

ANALISIS PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN SIZE

TERHADAP RETURN ON INVESTMENT

(Studi Empiris Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2013)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika Dan

Melengkapi Sebagian Dari Syarat – syarat Guna Mencapai

Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen

Oleh

ANGGI SISCA ARIYANTI

2008410037



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2014

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggi Sisca Ariyanti
No. Pokok : 2008410037
Jurusan/Peminatan : Manajemen/Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **ANALISIS PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN SIZE TERHADAP RETURN ON INVESTMENT (Studi Empiris Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2013)** yang dibimbing oleh Bapak Jombrik, SE. MM adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 29 Agustus 2014.

Yang menyatakan
METERAI TEMPEL
PAJAK PENGHASILAN BANGSA
29C59ACF404065084
ENAM RIBU RUPIAH
6000 **DJP**
Anggi Sisca Ariyanti

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggi Sisca Ariyanti

No. Pokok : 2008410037

Jurusan : Manajemen

Peminatan : Manajemen Keuangan

Judul skripsi : **ANALISIS PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO**

SIZE TERHADAP RETURN ON INVESTMENT

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2013)**

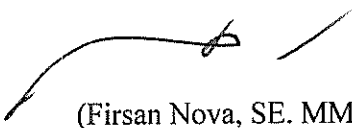
Telah diperiksa, dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang Ujian
Skripsi Sarjana tanggal 29 Agustus 2014.

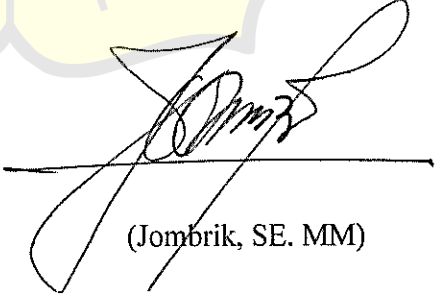
Jakarta, 29 Agustus 2014

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen

Pembimbing I


(Firsan Nova, SE. MM)


(Jombrik, SE. MM)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggi Sisca Ariyanti

No. Pokok : 2008410037

Jurusan/Peminatan : Manajemen/Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO
DAN SIZE TERHADAP RETURN ON INVESTMENT
(Studi Empiris Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2013)**

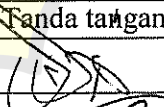

Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 29 Agustus 2014 dengan hasil B

Jakarta, 29 Agustus 2014

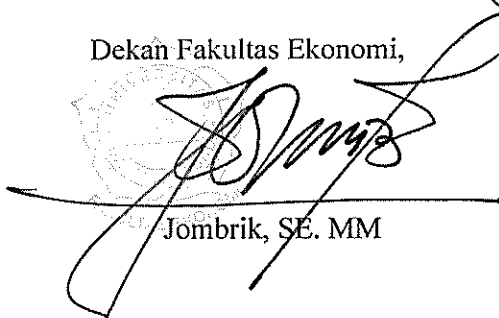
Ketua Jurusan Manajemen

(Firsan Nova, SE. MM)

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

	Nama Penguji	Jabatan menguji	Tanda tangan
1	Lisandari Gunawan, SE. MM	Penguji I	
2	Firsan Nova, SE. MM	Penguji II	
3	Jombrik, SE. MM	Penguji III	

Dekan Fakultas Ekonomi,


Jombrik, SE. MM

ABSTRAK

NIM : 200410037, **JUDUL** : ANALISIS PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN SIZE TERHADAP RETURN ON INVESTMENT (Studi Empiris Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2013)

Jumlah Hal : xiii + 106 hal

Kata Kunci : Debt To Equity Ratio (DER), SIZE, Return On Investment (ROI)

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan SIZE secara parsial dan serentak terhadap Return On Investment (ROI) pada Perusahaan Bidang Konsumsi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2013.

Hasil penelitian diperoleh pengaruh variable independent Debt To Equity Ratio (DER) dan Size terhadap variable Return On Investment sebesar 66,6 %. Deter, inasi R^2 diperoleh 44,4 % yang berarti pengaruh Return On Investment dapat dilihat dari variable Debt To Equity Ratio (DER) dan Size sebesar 44,4 % dan 55, 6 dipengaruhi variable lain. Uji Signifikansi yaitu Uji F memberikan hasil F hitung sebesar 10,777 lebih besar dari F tabel 3,35 dengan signfiansi sebesar 0,000 hal ini berarti DER dan Size berpengaruh secara serentak terhadap ROI. Uji T memberikan hasil variabel DER mempunyai probabilitas 0,833 lebih besar dari tingkat siginifikansi 0,05 dan t hitung 0,212 lebih kecil dari T Tabel 1,703 hal ini berarti DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROI. Variabel Size mempunyai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dan nilai t hitung lebih 4,582 lebih besar dari t tabel 1,703 sehingga Size mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROI.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa Debt To Equity Ratio (DER) dan Size berpengaruh secara serentak terhadap Return On Investment (ROI) namun secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Investment (ROI)

Daftar Acuan : (2000 – 2008)

Jakarta, 29 Agustus 2014

Penulis

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa kesehatan fisik dan mental sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada Jakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga memungkinkan skripsi ini terwujud. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Jombrik, SE. MM sebagai pembimbing materi dan pembimbing teknis yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Bapak Jombrik, SE. MM beserta jajaran.
3. Bapak Firsan Nova, SE, MM sebagai ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Persada.
4. Ibu Dra. Endang Tri Pujiastuti, MM sebagai pembimbing akademik penulis.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Staff pegawai Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Persada.
6. Orang Tuaku Tercinta yang telah banyak memberikan dukungan dan pengorbanan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi yang baik..
7. Adik – adikku Mega, Ella dan Angga yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.

8. Buat sahabat-sahabatku Ladies of Free : Endang, Atse, Yuni, Helent, Eva, Wiez terima kasih atas memori yang indah di masa – masa kuliah. *You are my Best Friend forever.*
9. Buat teman-teman Manajemen angkatan 2008 : Rendi, Icha, Syahrul, Betty, Mia, Ririn, Murni, Devi, Rey, Shelly, Alfisyar, Metha, Dewi, Tyas terima kasih atas pertemanan selama semester awal sampai dengan semester akhir.
10. Terima kasih juga buat Raffli Andes, Spd yang sudah berbagi ilmu, memberikan motivasi dan memberikan pencerahan supaya penulis mengerjakan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat dengan baik.

Jakarta, 29 Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Investasi	8
1. Pengertian Investasi	8
2. Klasifikasi Investasi	11
3. Proses Manajemen Investasi	11
4. Return	13
5. Resiko Investasi	15
B. Konsep Resiko dan Return	17
C. Kinerja Keuangan	19
D. Analisa Rasio Keuangan	23

E. Teknik Analisis Laporan Keuangan	26
F. Struktur Modal	28
1. Pengertian Struktur Modal	28
2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal	30
3. Pengukuran Struktur Modal	32
G. Leverage	34
1. Pengertian Leverage	34
2. Financial Leverage	36
3. Rasio – Rasio Financial Leverage	41
4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Financial Leverage	42
H. Ukuran Perusahaan	45
I. Profitabilitas Perusahaan	46
J. Penelitian Terdahulu	50
K. Kerangka Pemikiran	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	55
B. Jenis Data	55
C. Populasi dan Sampel	56
D. Metode Pengumpulan Data	57
E. Metode Analisis Data	57
1. Statistik Deskriptif	57
2. Metode Analisis Regresi Linear Berganda	57
F. Uji Hipotesis	60
1. Uji F	60
2. Uji T	61
G. Hipotesis	62
H. Definisi Variabel Operasional	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Daftar Perusahaan yang Menjadi Objek Penelitian	64
B. Ringkasan Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan	65
C. Analisis Data.....	73
1. Deskripsi Data	73
2. Uji Asumsi Klasik	73
3. Uji Regresi Linear Berganda	78
D. Hasil Uji Hipotesis	83
1. Uji F	83
2. Uji T	84
E. Interpretasi Hasil Penelitian	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

No.	Nama Tabel	Halaman
4.1	Data Perusahaan	65
4.2	Hasil Perhitungan Debt To Equity Ratio (DER).....	67
4.3	Hasil Perhitungan Size	69
4.4	Hasil Perhitungan Return On Investment (ROI)	71
4.5	Hasil Perhitungan ROI, DER dan SIZE	72
4.6	Deskriptif Statistik	73
4.7	Uji Multikolinearitas	75
4.8	Uji Heteroskedastisitas	76
4.9	Uji Autokorelasi	77
4.10	Interval Korelasi	79
4.11	Koefisien Korelasi	79
4.12	Koefisien Determinasi	80
4.13	Koefisien Regresi	81
4.14	Uji F	83
4.15	Uji T	84

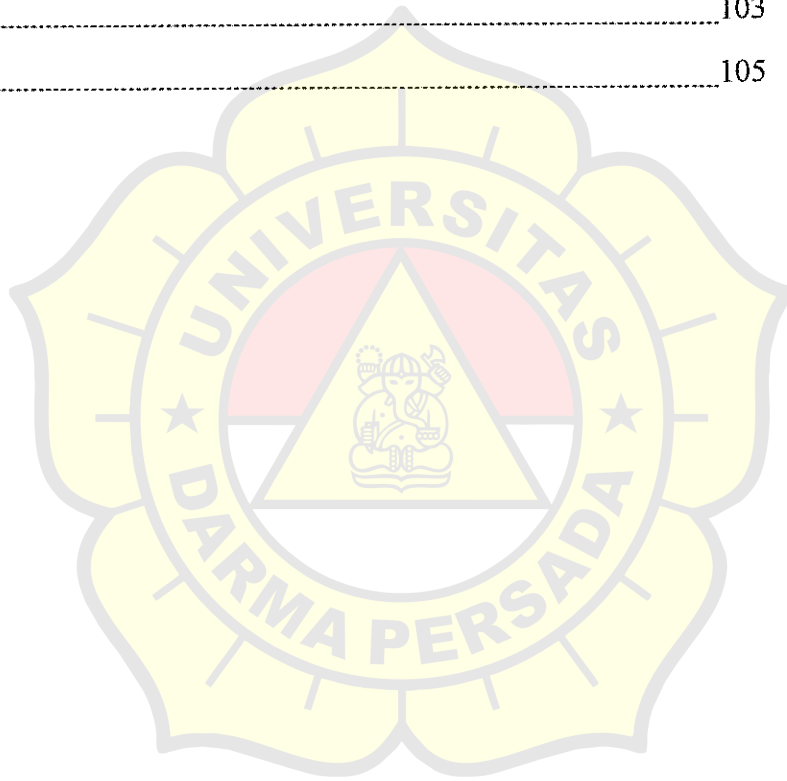
DAFTAR GAMBAR

No.	Nama Gambar	Halaman
4.1	Kurva Uji Normalitas	74
4.2	Kurva Uji Autokorelasi Durbin Watson (Uji DW)	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	95
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Debt To Equity Ratio (DER)	96
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Size	97
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Return On Investment (ROI)	98
Lampiran 5 Output Hasil Dari Olahan SPSS DER dan SIZE terhadap ROI	99
Lampiran 6 F Tabel	103
Lampiran 7 T Tabel	105



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu alternatif yang digunakan sebagai sarana dalam perekonomian. Di Indonesia saat ini, terdapat perusahaan yang sudah *go publik* (terbuka) yang sahamnya dapat dibeli melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang telah terjun di pasar modal (*go public*) kinerja keuangan yang baik maka akan menjadi daya tarik bagi perusahaan untuk berinvestasi. Dengan adanya BEI maka akan membantu investor untuk mendapatkan informasi tentang perusahaan secara akurat dan relevan.

Pasar modal memiliki beberapa daya tarik yang menyebabkan perkembangannya cukup pesat diberbagai negara. Pertama, pasar modal menjadi alternatif penghimpunan dana selain sistem perbankan yang menyediakan dananya dalam bentuk kredit pinjaman (hutang). Dalam teori keuangan dijelaskan bahwa bagaimanapun juga akan terdapat batasan dalam penggunaan hutang. Keterbatasan tersebut diindikasikan dari terlalu tingginya rasio antara hutang dan ekuitas perusahaan. Keadaan tersebut memaksa perusahaan untuk menahan diri melakukan perluasan usaha kecuali jika perusahaan tersebut bisa mendapatkan dana dalam bentuk ekuitas.

Kedua, pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka. Dengan adanya pasar modal, investor dapat melakukan diversifikasi dengan

membentuk portofolio (gabungan dari berbagai investasi) sesuai dengan resiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat hasil yang diharapkan. Pasar modal juga menarik karena sifat likuiditasnya yang cukup tinggi yang tidak yang mungkin tidak dapat mereka temukan dalam semua investasi aset rill. Dari sisi perusahaan yang memerlukan dana, pasar modal dapat menjadi sumber pendanaan eksternal selain perbankan. Perusahaan dalam memperoleh dananya bersumber dari internal perusahaan (modal dari pemilik perusahaan dan laba ditahan), metode pemenuhan kebutuhan akan dana yang berasal dari pihak internal perusahaan ini dikenal dengan nama metode pembelanjaan modal sendiri (equity financing). Selain itu terdapat pula sumber dana dari eksternal perusahaan (penjualan saham, penerbitan obligasi, penjualan sekuritas ataupun pinjaman dari bank). Metode pemenuhan kebutuhan akan dana yang berasal dari eksternal perusahaan disebut metode pembelanjaan dengan hutang (debt financing) (Bambang Riyanto, 2001). Dana yang diperoleh perusahaan baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal akan digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan pembelanjaannya. Penentuan proporsi hutang dan modal sendiri dalam penggunaannya sebagai sumber dana perusahaan berkaitan erat dengan struktur modal. Usaha untuk meningkatkan nilai perusahaan berkaitan erat dengan penentuan struktur modal optimal yang dilakukan oleh manajemen dan pemegang saham (shareholders). Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang dan ekuitas atau yang lebih dikenal dengan istilah Debt to Equity Ratio (DER) (Suad Husnan, 2004). DER

menunjukkan tingkat risiko suatu perusahaan, DER yang semakin tinggi menunjukkan resiko yang semakin tinggi demikian sebaliknya. Tingginya rasio DER menunjukkan bahwa pendanaan yang berasal dari hutang besar. Investor cenderung lebih tertarik pada tingkat DER tertentu yang besarnya kurang dari satu, jika besarnya rasio DER lebih dari satu mengindikasikan risiko perusahaan tinggi karena penggunaan hutangnya tinggi. Oleh karena itu perusahaan akan berusaha agar tingkat DER yang dimiliki tidak lebih dari satu dalam struktur pendanaannya (Brigham dan Houston, 2001). Perusahaan manufaktur sama seperti perusahaan lainnya memiliki suatu struktur pendanaan untuk memperoleh dana dan mengalokasikan dana tersebut untuk kepentingan proyek (usaha). Rasio struktur pendanaan perusahaan sering diukur dengan perbandingan antara total hutang dengan total modal sendiri (equity). Rasio ini biasa disebut dengan DER (Debt to Equity Ratio).

Dalam melakukan investasi di pasar modal seorang investor bukan hanya mendapatkan return atau keuntungan semata melainkan juga terdapat resiko yang harus dihadapi. Untuk meminimalkan resiko itu sendiri maka seorang investor harus pintar memilih alternatif investasi yang memiliki tingkat return yang sesuai dengan yang diharapkan tetapi dengan resiko yang paling terkecil.

Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan itu dalam kondisi baik atau tidak, biasanya dilihat dari data historis perusahaan tersebut. Dengan laporan keuangan dapat diketahui atau menentukan ukuran

perusahaan . Semakin besar perusahaan maka makin besar pengungkapan pelaporannya daripada size perusahaan yang kecil. Karena semakin besar perusahaan semakin besar juga profit yang didapat dan ekspektasi keuntungan yang diharapkan oleh investor juga semakin besar. Hampir dari seluruh kegiatan perusahaan dibiayai oleh hutang, ini disebabkan karena perusahaan kekurangan dana untuk membiayai seluruh kegiatan perusahaan sedangkan kondisi persaingan yang terjadi saat ini memaksa setiap perusahaan untuk mencari alternatif pembiayaan yang efektif dalam menanggulangi pendanaan perusahaan. Jika kegiatan perusahaan berjalan lancar maka tujuan perusahaan yaitu meningkatkan profit dan tingkat pengembalian kepada investor akan tercapai.

Pada umumnya semakin tinggi perusahaan membiayai kegiatan perusahaan dengan hutang maka akan menimbulkan resiko keuangan yang akan meningkatkan penggunaan utang dan menciptakan *financial leverage*. Selain itu juga akan meningkatkan beban bunga yang harus dibayar perusahaan. Untuk memilih sumber pendanaan perusahaan harus mengetahui besarnya presentase modal sendiri dan modal pinjaman dengan mempertimbangkan berbagai resiko. Ada dua macam resiko total yaitu resiko sistematis dan resiko non sistematis. Resiko inilah yang mempengaruhi surat berharga dan tidak dapat terdiversifikasi. Resiko yang terdapat di dalam saham tidak dapat dihindari atau resiko sistematis.

Kinerja surat berharga suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik secara internal maupun eksternal yang dikenal dengan faktor –

faktor fundamental dan faktor – faktor teknikal. Faktor fundamental adalah faktor keuangan secara global seperti inflasi, tingkat suku bunga maupun nilai tukar dan faktor fundamental lainnya yang bersifat internal pada suatu perusahaan adalah kinerja keuangan dari perusahaan itu sendiri seperti tingkat likuiditas perusahaan, rasio – rasio hutang maupun profitabilitasnya dari waktu – waktu. Faktor – faktor tersebut diatas secara spesifik akan mempengaruhi naik turunnya harga saham suatu perusahaan.

Industri bidang konsumsi saat ini adalah industri yang paling berkembang. Hal ini dikarenakan banyaknya perusahaan yang bergerak di bidang barang konsumsi di Indonesia. Tidak bisa dipungkiri bahwa industri barang konsumsi membutuhkan banyak sumber daya manusia, oleh karena itu industri barang konsumsi memiliki peranan untuk meningkatkan pendapatan suatu negara dan juga menyerap tenaga kerja. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk memberikan informasi kepada investor untuk menentukan kebijakan investasi yang harus dilakukan dalam berinvestasi di industri barang konsumsi sehingga harapan investor untuk mendapatkan keuntungan yang maksimum dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis ingin meneliti lebih lanjut dan mengambil judul “ **ANALISIS PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN SIZE TERHADAP RETURN ON INVESTMENT (ROI) (Pada Perusahaan Industri Bidang Konsumsi Yang Terdapat di BEI)**

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan dari penelitian ini adalah :

- a. Apakah ada pengaruh *DER (Debt to Equity Ratio)* dan *Size* secara serentak terhadap *ROI (Return On Investment)* perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah ada pengaruh *DER (Debt to Equity Ratio)* dan *Size* secara parsial terhadap *ROI (Return on Investment)* perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Batasan Masalah

Guna memperoleh pembahasan yang lebih fokus dan komprehensif maka permasalahan tersebut dibatasi oleh hal-hal berikut:

- a. Penelitian dilakukan pada perusahaan industri barang konsumsi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan dengan periode buku yang berakhir 31 Desember.
- b. Pengolahan data laporan keuangan adalah laporan keuangan tahun 2012 dan data kinerja saham tahun 2013 yang bersifat kuantitatif. Hal yang bersifat kualitatif tidak diteliti, seperti faktor manajemen perusahaan dan faktor eksternal (kondisi sosial, hukum, dan sebagainya).

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara serentak antara *DER* (*Debt to Equity Ratio*) dan *Size* tahun 2012 terhadap *ROI* (*Return on Investment*) tahun 2013 pada perusahaan industri barang konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial variabel *DER* (*Debt to Equity Ratio*) dan *Size* terhadap *ROI* (*Return on Investment*) perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI

2. Manfaat Penelitian

1. Peneliti dapat memperoleh tambahan wawasan dan pengalaman untuk mengaplikasikan teori yang didapat selama ini yang berhubungan dengan pasar modal, khususnya kinerja keuangan baik yang berupa rasio maupun yang berbasis nilai dan return saham
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tambahan dalam berinvestasi di pasar modal sehingga bisa meminimalisasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi.